

---

---

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. MEDAN MEDIA GRAFIKATAMA TANJUNG MORAWA

<sup>1</sup>Hotmaida Saragih, <sup>2</sup>James Piter Marbun, <sup>3</sup>Dompok Pasaribu

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Komputerisasi Akuntansi Universitas Methodist Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Universitas Sumatera Utara, <sup>3</sup>Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UMI

### ABSTRAK

Di tengah pertumbuhan ekonomi yang begitu baik, masih ada perusahaan konstruksi yang masih menyusun laporan arus kas secara manual, dimana semua penerimaan dan pengeluaran kas hanya dicatat dalam buku kas dan perhitungannya dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Excel sedangkan pengolahan datanya menggunakan aplikasi Microsoft Word, sementara ilmu komputer sudah sangat maju yang telah memiliki sistem berbasis komputer untuk mempermudah pencatatan arus kas. Pada perusahaan, kegiatan Operasionalnya antara lain adalah menjual jasa kepada pelanggannya. Kegiatan ini akan mengakibatkan terjadinya uang masuk untuk pendapatan aliran uang keluar untuk biaya. Kegiatan investasi merupakan kegiatan membeli atau kembali investasi pada surat berharga jangka panjang dan aktiva tetap. Jika perusahaan membeli investasi/aktiva tetap akan mengakibatkan arus kas keluar dan jika menjual investasi/aktiva tetap akan mengakibatkan adanya arus kas masuk ke perusahaan. Kegiatan keuangan atau kegiatan pendanaan adalah kegiatan menarik uang dari kreditur jangka panjang dan dari pemilik serta pengembalian uang kepada pemilik. Tujuan dari penelitian adalah untuk membuat sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Medan Media Grafikatama, Tanjung Morawa, agar menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan seperti laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

**Kata Kunci: Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Perancangan Sistem**

---

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Proses perubahan pertumbuhan perekonomian di dunia secara berkeseluruhan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Secara fisik kemajuan pembangunan Indonesia dapat dilihat dan dirasakan secara langsung melalui sektor konstruksi, misalnya keberadaan bangunan gedung-gedung yang tinggi, pelabuhan dan sarana telekomunikasi adalah hal-hal aktual yang menandakan denyut ekonomi sedang berlangsung.

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan kas keluar tersebut. Kegiatan perusahaan umumnya terdiri dari tiga jenis yaitu, kegiatan operasional, kegiatan investasi, serta kegiatan keuangan.

Pada perusahaan, kegiatan Operasionalnya antara lain adalah menjual jasa kepada pelanggannya. Kegiatan ini akan mengakibatkan terjadinya uang masuk untuk pendapatan aliran uang keluar untuk biaya. Kegiatan investasi merupakan kegiatan membeli atau kembali

investasi pada surat berharga jangka panjang dan aktiva tetap. Jika perusahaan membeli investasi/aktiva tetap akan mengakibatkan arus kas keluar dan jika menjual investasi/aktiva tetap akan mengakibatkan adanya arus kas masuk ke perusahaan. Kegiatan keuangan atau kegiatan pendanaan adalah kegiatan menarik uang dari kreditur jangka panjang dan dari pemilik serta pengembalian uang kepada pemilik.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk membuat sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Medan Media Grafikatama, Tanjung Morawa, agar menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan seperti laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

### Langkah-langkah Perancangan Basis Data

Perancangan basis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perancangan Basis Data Konseptual.  
Merupakan upaya untuk membuat model yang masih bersifat konsep.
2. Perancangan Basis Data Logika.  
Merupakan informasi perancangan dari model data implementasi.
3. Perancangan Basis Data Fisik.  
Merupakan tahapan penerapan struktur penyimpanan *internal* dan organisasi file dari basis data, dengan demikian program aplikasi dirancang dan diimplementasikan sebagai transaksi basis data yang sesuai dengan spesifikasi transaksi level nol.

### Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah suatu gambaran grafis dari suatu gambaran grafis suatu sistem yang menggunakan sejumlah bentuk-bentuk simbol untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui suatu proses yang saling berkaitan.

### Diagram Konteks dan DFD Level 1

Menurut Jogiyanto (2002:714), “Diagram konteks merupakan sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara *entity* luar, masukan data dan keluar dari sistem”.

Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Terminal yang memberikan masukan kepada sistem disebut *source*, terminal yang menerima keluaran dari sistem disebut *sink*. Diagram 0 (level 1) memperlihatkan data *store* yang digunakan. Proses yang tidak dirinci lagi pada level selanjutnya (*functional primitive*), tambahkan \* pada akhir nomor proses. Keseimbangan *input* dan *output* (*balancing*) antara diagram level 0 dengan diagram level 1 hubungannya harus terpelihara. Misalnya untuk contoh aplikasi transaksi penjualan DFD yang harus digambarkan adalah level 1 untuk proses 1, proses 2, dan proses.

### ANALISIS SISTEM

#### Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Setelah melakukan pengamatan langsung pada PT. Medan Media Grafikatama Tanjung Morawa, khususnya mengenai penerimaan dan pengeluaran kas masih dilakukan secara manual. Walaupun PT. Medan Media Grafikatama Tanjung Morawatelah memiliki suatu komputer sebagai alat bantu, tetapi komputer tersebut terbatas hanya menyimpan data dalam format Ms. Office. Hal ini juga mengakibatkan terlambatnya didalam pembuatan laporan yang diinginkan untuk diserahkan kepada pimpinan.

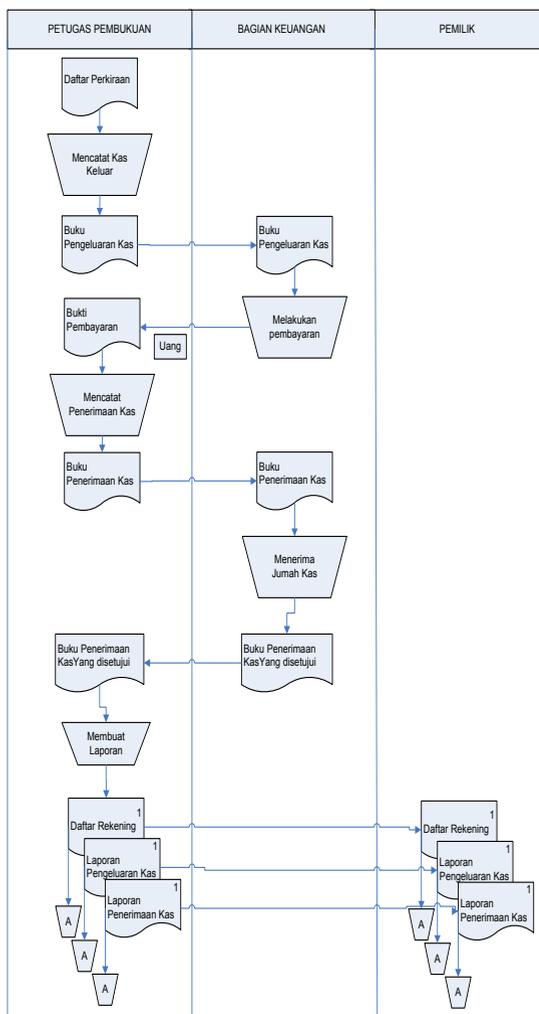
Adapun prosedur adalah sebagai berikut :

1. Petugas pembukuan mencatat item-item perkiraan yang mempengaruhi kas.
2. Memberikan data perkiraan mempengaruhi kas kepada bagian Akuntansi

3. Bagian akuntansi menjurnal semua perkiraan-perkiraan kedalam buku akuntansi.
4. Kemudian petugas pembukuan membuat laporan dan dilaporkan kepada pimpinan.

**Aliran Dokumen (Flow Of Document)**

Untuk lebih memperjelas Sistem informasi dibawah ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Aliran Dokumen (Flow Of document)

**Analisis Sistem Usulan**

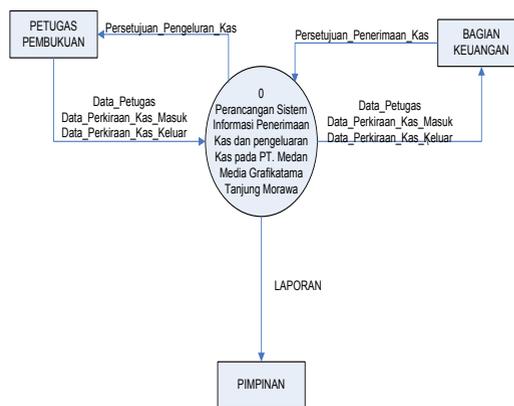
**Diagram Konteks**

Diagram alir data adalah alat bantu yang di penggunaan untuk menggambarkan aliran informasi atau proses data. Mulai dari pemasukan (input) data sampai dengan pengeluaran (output) data. Simbol – simbol yang digunakan dalam pembuatan diagram alir data adalah sebagai berikut:

Data flow diagram terdiri dari empat simbol yaitu :

1. Eksternal entity ( kesatuan luar) atau boundry (batasan system)
2. Data flow (Arus Data)
3. Process (proses)
4. Data store (simpanan data)

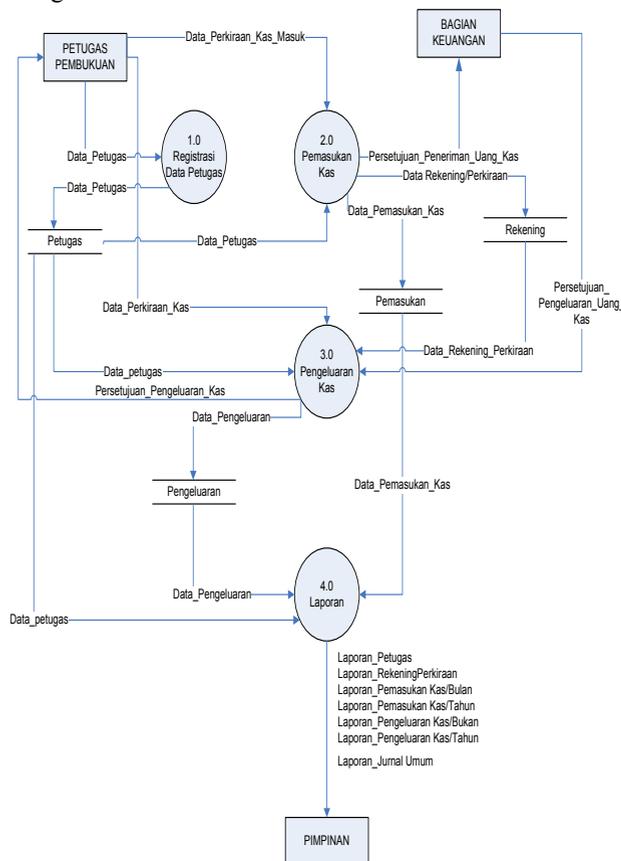
Untuk mempermudah perancangan system, maka pada bagian ini penulis mencoba untuk merancang diagram alir yang dibutuhkan sebagai berikut:



Gambar 2. Data Flow Diagram Konteks Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Kas dan pengeluaran Kas pada PT. Medan Media Grafikatama Tanjung Morawa

**Diagram Level Nol**

Untuk lebih memperjelas alur dari sistem yang akan dibangun, dibawah ini digambarkan diagram yang lebih terinci. Diagram ini menggambarkan tabel-tabel yang akan digunakan sistem. Bentuk dari diagram level nol dapat dilihat sebagai berikut ini:



Gambar 3. Data Flow Diagram Level Nol Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Kas dan pengeluaran Kas pada PT. Medan Media Grafikatama Tanjung Morawa

**PEMBAHASAN**

**Kekurangan Sistem yang Lama**

Setelah dilakukan penelitian maka didalam sistem yang lama atau sistem yang sedang berjalan masih memiliki kekurangan yaitu:

1. Sistem yang digunakan pada PT. Medan Media Grafikatama Tanjung Morawa masih secara manual dalam menyampaikan informasi, yaitu membuat laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam bentuk berkas.
2. Sistem dengan cara manual akan mengakibatkan seringnya penduplikasian data (Redudansi) karena tidak adanya validasi untuk mengecek data yang telah tersimpan.

**Kelebihan Sistem yang Baru**

Pada sistem yang baru ini kelebihan antara lain:

1. Dengan kelebihan sistem informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT. Medan Media Grafikatama Tanjung Morawa dapat mengolah data dengan cepat dan pembuatan laporan tidak perlu membutuhkan waktu yang lama.
2. Dengan sistem ini juga bisa mempengaruhi dari segi waktu dan mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan serta mempercepat proses kerja manajemen dan administrasi dalam pengolahan penerimaan kas dan pengeluaran kas.
3. Mendukung pimpinan dalam pengambilan keputusan
4. Nyaman dalam penyimpanan data dan dapat menghindari penduplikasian data.
5. Mudah dalam memperoleh data dalam rangka pelayanan

**KESIMPULAN**

Studi yang penulis lakukan menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat berfungsi sebagai masukan pada PT. Medan Media Grafikatama, khususnya pada bagian keuangan. Penulis merancang suatu sistem yang dihasilkan

---

---

berdasarkan uraian diatas yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan hasil dari studi yang dilakukan.

Jadi kesimpulan yang penulis ambil dari studi yang dilakukan di PT. Medan Media Grafikatama adalah:

1. Dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk mengalah data maka pekerjaan lebih efektif dan efesien sehingga waktu yang dibutuhkan semakin singkat dan hasilnya menjadi semakin akurat.
2. Penyampaian informasi dan program ini cukup untuk mendukung memudahkan laporan pemasukan kas dan pengeluaran kas pada PT. Medan Media Grafikatama Tanjung Morawa.

Sumarsan, T. (2011). *Akuntansi Dasar & Aplikasi dalam Bisnis*. Jilid I. Jakarta: PT Indeks.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ardana, C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Gelinas, U., & Dull, R. B. 2010. *Accounting Information System*. 7th Edition. Canada: Thomson South-Western.

Hall, J. A. (2011). *Introduction to Accounting Information System*. 7th Edition.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat: Jakarta.

Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, S., Marshall B., & Steibart, P.J. (2006). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.